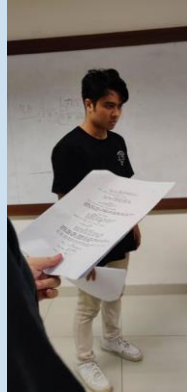


“merasa tidak yakin dengan aksinya”. Dengan mengubah kata kerja yang digunakan, Wolo mendapatkan sebuah petunjuk emosi Bayu pada saat itu.



Gambar 4.3.

Wolo Krisna Paulus dalam proses *Reading and Rehearsal*
Sumber: Arip pribadi penulis

Sutradara memberikan fakta mengenai latar belakang karakter untuk membantu aktor mengeluarkan emosi yang tepat (Weston, 2021). Penulis harus memastikan bahwa Wolo mengerti apa itu filosofi nihilisme untuk memastikan emosi yang diperlihatkan sudah sesuai dengan visi penulis. Penulis awalnya mencoba untuk menjelaskan prinsip dasar dari nihilisme namun setelah beberapa kali percobaan *rehearsal* emosi yang diperlihatkan masih tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari sini penulis mulai mencoba untuk menjelaskan dengan lebih jelas latar belakang Bayu serta kota Ciwastra ini. Penulis juga mencoba untuk mencari perbandingan antara kehidupan Wolo dan kehidupan Bayu untuk mencari emosi yang tepat. Sutradara memberikan penjelasan tentang latar belakang Bayu sebagai sosok yang sangat menderita di kota Ciwastra, hal ini membuat Wolo sebagai aktor memahami karakter Bayu dengan lebih baik.

5. KESIMPULAN

Di dalam film pendek *Car Wash* penulis menerapkan *playable direction* kepada Wolo untuk memerankan karakter Bayu. Pada tahap *reading and rehearsal*, penulis mencoba untuk membantu aktor menggarap unsur dari *the art of film acting* milik Jeremiah Comey dengan menggunakan teknik penyutradaraan *playable direction*. Penulis juga mengikuti saran dari Michael Rabiger untuk menyediakan informasi

terkait karakter kepada aktor. Dengan memberikan latar belakang dunia kota Ciwastra serta masa lalu Bayu sangat membantu Wolo dalam proses ini. Penggunaan kata kerja yang tepat untuk mendeskripsikan sebuah emosi juga sangat membantu Wolo serta penulis untuk mendapatkan ekspresi yang cocok. Wolo sebagai seorang aktor berhasil menyampaikan ekspresi dan watak dari Bayu serta dapat memperlihatkan emosi yang tepat. Secara keseluruhan teknik *playable direction* dalam tahap *reading and rehearsal* di film pendek *Car Wash* ini merupakan teknik yang efektif dan sangat membantu penulis serta Wolo dalam menyesuaikan visi film, namun keterbatasan waktu yang dihadapi oleh penulis dan Wolo tidak membiarkan eksplorasi karakter Bayu yang lebih mendalam.

